

BAB 3

METODE PENELITIAN

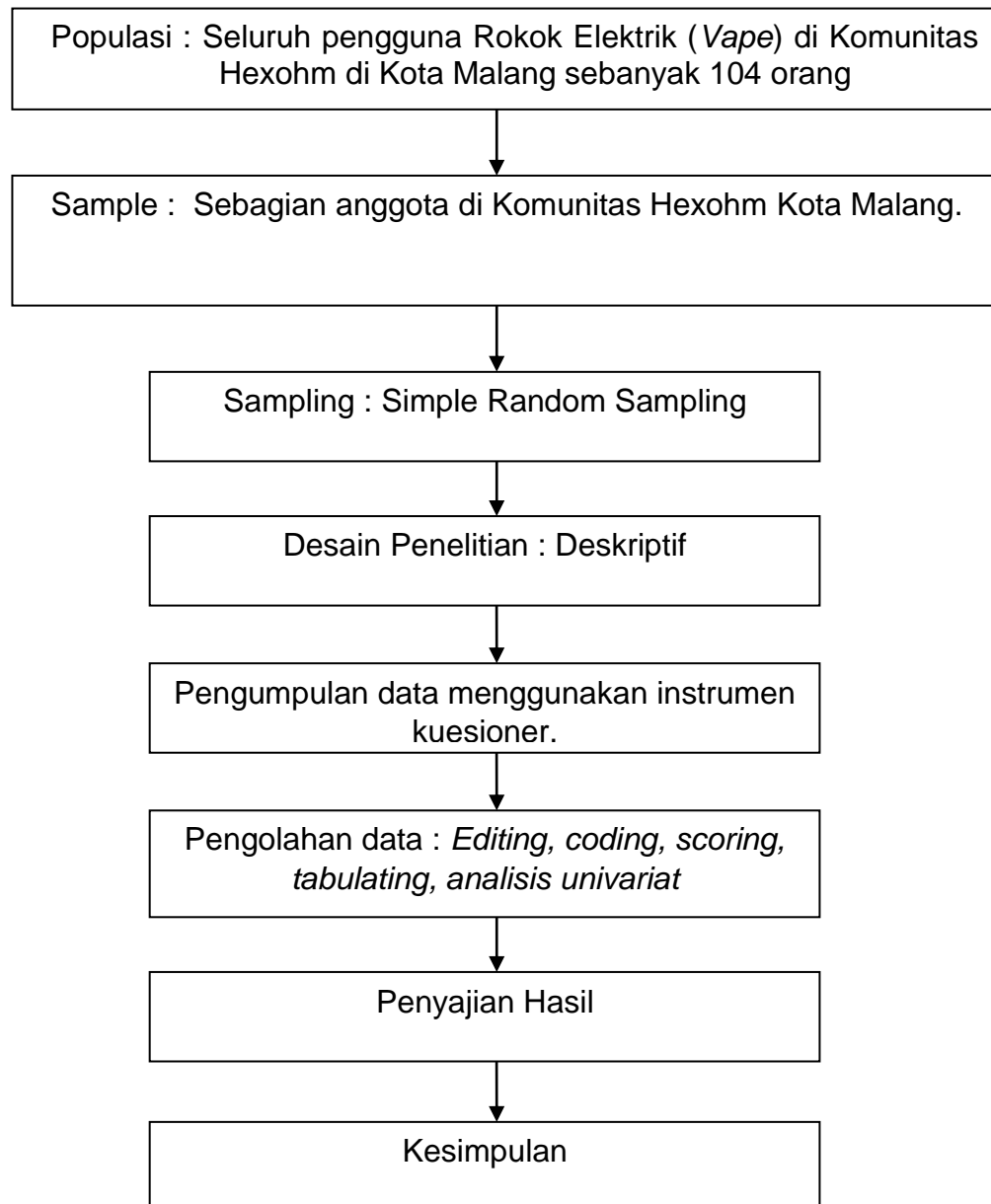
3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan untuk mengarahkan penelitian yang mengontrol faktor yang mungkin akan mempengaruhi validitas penemuan (Notoadmodjo, 2010).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Menurut Notoadmodjo (2010) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mendeskriptifkan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi di dalam masyarakat. Penelitian ini bertujuan menggambarkan faktor-faktor yang melatarbelakangi penggunaan rokok elektrik (vaporizer) di Komunitas Hexohm Kota Malang.

3.2 Kerangka kerja

Kerangka kerja merupakan alur atau langkah-langkah dalam suatu penelitian. Pada kerangka kerja disajikan alur penelitian, terutama variabel yang akan digunakan dalam penelitian (Nursalam, 2013)



Gambar 3.1 Kerangka kerja gambaran faktor-faktor yang melatarbelakangi penggunaan Rokok Elektrik (Vape) di Komunitas Hexohm Kota Malang.

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau subjek yang diteliti (Notoatmodjo, 2010), sedangkan Dahlan (2010) definisi dari populasi adalah semua elemen/individu/objek/substansi yang memenuhi kriteria yang diberikan secara umum. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota Komunitas Hexohm Kota Malang yang berjumlah 104 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*, bahwa setiap subjek dalam populasi mempunyai kesempatan untuk terpilih atau tidak terpilih menjadi sampel. Untuk mencapai sampling ini, setiap elemen diseleksi secara acak. Jika sampling frame kecil, nama bisa ditulis pada searik kertas, diletakkan di kotak, diaduk dan diambil secara acak setelah semua terkumpul (Nursalam, 2013)

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

n = Besar Sampel

N = Jumlah Populasi

D = Derajat penyimpangan terhadap populasi yang diinginkan : 10% (0,10), 5% (0,05) atau 1% (0,01)

3.3.3 Sampling

Sampling adalah cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2013). Sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah Simple Random Sampling. Simple Random Sampling, dimana untuk mencapai sampling ini setiap elemen diseleksi secara acak. Jika sampling frame kecil, nama bisa ditulis pada secarik kertas, diletakkan di kotak, diaduk dan diambil secara acak setelah semua terkumpul (Nursalam, 2013)

3.4 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

3.4.1 Identifikasi Variabel

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain-lain) (Soeparto, Putra, & Haryanto, 2000) dalam (Nursalam, 2016). Variabel dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang melatarbelakangi penggunaan rokok elektrik (*vape*).

3.4.2 Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari suatu yang didefinisikan tersebut (Nursalam, 2013).

Tabel 3.2 Definisi Operasional Gambaran Faktor-Faktor Yang Melatarbelakangi Penggunaan Rokok Elektrik (Vape) di Komunitas Hexohm Kota Malang

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Data	Alat Ukur	Skor
Faktor – faktor yang melatarbelakangi penggunaan rokok elektrik (<i>vape</i>)	Alasan seseorang yang melatarbelakangi penggunaan rokok elektrik (<i>vape</i>)	1. Faktor Keluarga - Keadaan Ekonomi - Adanya anggota keluarga yang menggunakan rokok elektrik (<i>vape</i>)	Nominal	Kuesioner	22 – 55 = Tidak Mempengaruhi 56 – 88 = Mempengaruhi
		2. Faktor Gaya Hidup - Mengikuti Trend	Nominal	Kuesioner	22 – 55 = Tidak Mempengaruhi 56 – 88 = Mempengaruhi
		3. Faktor Lingkungan Sosial - Teman Sebaya - Media Sosial/Iklan	Nominal	Kuesioner	22 – 55 = Tidak Mempengaruhi 56 – 88 = Mempengaruhi

3.5 Prosedur Pengumpulan Data

3.5.1 Proses Perijinan

Langkah-langkah perijinan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dimulai setelah mendapat persetujuan dari pembimbing, penguji, dan Ketua Prodi Keperawatan Poltekkes RS. dr. Soepraoen Malang. Kemudian peneliti membawa surat permohonan untuk melakukan penelitian dari Poltekkes RS. dr. Soepraoen ditujukan kepada Ketua Komunitas Hexohm Kota Malang.
2. Setelah mendapat ijin dari penguji dan ketua Prodi keperawatan kemudian peneliti memberikan surat permohonan ijin melakukan penelitian kepada Ketua Komunitas Hexohm Kota Malang.
3. Kemudian Peneliti mencari responden penelitian yang sesuai dengan kriteria penelitian.
4. Peneliti melakukan penjelasan tentang prosedur penelitian dan menanyakan kesediaannya menjadi responden penelitian.
5. Responden yang bersedia diminta untuk menandatangani lembar persetujuan menjadi responden penelitian.

3.5.2 Proses Pengumpulan Data

3.5.2.1 Tahapan pengumpulan data

Peneliti membuat kuisisioner sejumlah 22 soal, setelah itu peneliti melakukan pengambilan data dengan memberikan kuesioner kepada responden. Setelah mendapatkan hasil dari kuisisioner tersebut maka peneliti

mencatat hasilnya dalam lembar penelitian. Kemudian data yang telah diperoleh diolah dan disimpulkan sesuai kategori yang dibuat peneliti. Jika peneliti ada kesulitan dalam pengumpulan data maka peneliti akan meminta bantuan pada dosen pembimbing dan penanggungjawab lahan penelitian untuk memberikan arahan.

3.5.2.2 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (AfidBuharrudin, 2013). Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa kuesioner. Kuesioner adalah alat ukur yang berisi beberapa pertanyaan yang diajukan untuk menggali hal-hal yang bersifat rahasia dan digunakan pada responden yang jumlahnya besar dan tidak buta huruf (Hidayat, 2014).

3.6 Pengolahan dan Analisis Data

3.6.1 Pengolahan Data

Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan cara sebagai berikut (Notoatmodjo, 2012) :

1. *Editing* adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan, dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.
2. *Coding* adalah kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori :

1. Data Responden
 - a. Responden 1 dikode R1
 - b. Responden 2 dikode R2
 - c. Responden 3 dikode R3
 - d. Dst.
2. Data Jenis Kelamin
 - a. Laki-Laki dikode 1
 - b. Perempuan dikode 0
3. Data Umur
 - a. Umur 17-25 tahun dikode 1
 - b. Umur 26-45 tahun dikode 0
4. Data Pekerjaan
 - a. Bekerja dikode 1
 - b. Tidak Bekerja dikode 0
5. Data Faktor Keluarga
 - a. Mempengaruhi 1
 - b. Tidak Mempengaruhi 0
6. Data Faktor Gaya Hidup
 - a. Mempengaruhi 1
 - b. Tidak Mempengaruhi 0
7. Data Lingkungan Sosial
 - a. Mempengaruhi 1
 - b. Tidak Mempengaruhi 0

3. *Scoring* adalah memberi skor terhadap item-item yang perlu diberi skor, untuk penelitian pertanyaan dinilai oleh peneliti. Pengukuran faktor-faktor yang melatarbelakangi penggunaan rokok elektrik (*vape*) menggunakan kuesioner dengan jumlah 22 pernyataan. Cara penilaian faktor-faktor yang melatarbelakangi penggunaan rokok elektrik (*vape*) adalah dengan cara mencentang salah satu pilihan atas pernyataan yang disediakan. Dalam penelitian ini menggunakan model modifikasi skala Likert dengan 4 alternatif jawaban yaitu sangat setuju skornya adalah 4, jawaban setuju skornya adalah 3, ragu-ragu skornya adalah 2 dan tidak setuju skornya adalah 1. Kemudian skor dijumlahkan, selanjutnya dikategorikan menggunakan rumus:

$$N = \frac{\text{Nilai maksimal} - \text{Nilai minimal}}{\text{Total kategori}}$$

Banyaknya kategori yang diinginkan dalam penelitian ini adalah 2, yaitu mempengaruhi atau tidak mempengaruhi.

Maka perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$N = \frac{(4 \times 22) - (1 \times 22)}{2} = 66/2 = 33$$

Tabel 3.3

**Kriteria Faktor-Faktor Yang Melatarbelakangi Penggunaan Rokok
Elektrik (vape)**

No	Skor	Kriteria
1	22 – 55	Tidak Mempengaruhi
2	56 – 88	Mempengaruhi

4. *Entri* adalah kegiatan memasukkan data yang telah terkumpul ke dalam master tabel atau database komputer.
5. *Tabulating* yaitu memindahkan kode dalam bentuk tabel yang telah ditetapkan, peneliti melakukan tabulasi dengan memasukkan data ke dalam tabel setelah mengetahui jumlah skor masing-masing responden.

3.6.2 Analisis Univariat

Analisis data merupakan bagian penting untuk mencapai tujuan pokok penelitian, yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang mengungkapkan fenomena. Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat. Analisis univariat bertujuan untuk menghasilkan distribusi dan prosentase dari variabel (Nursalam, 2013).

3.7 Waktu dan Tempat Pengumpulan Data

Waktu dan tempat penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 30 Maret – 5 April 2020 di Komunitas Hexohm Kota Malang.

3.8 Etika Penelitian

3.8.1 Informed consent (Surat persetujuan)

Lembar persetujuan akan diedarkan sebelum penelitian dilaksanakan kepada seluruh responden yang akan diteliti, dengan tujuan agar responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang terjadi selama dalam pengumpulan data, jika responden bersedia diteliti, maka mereka harus menandatangani hak-hak responden.

3.8.2 Anonymity (Tanpa nama)

Peneliti menjaga kerahasiaan identitas responden dengan tidak menuliskan nama, tetapi dengan kode-kode tertentu yang hanya dipahami oleh peneliti sehingga responden tidak merasa khawatir.

3.8.3 Confidentiality (Kerahasiaan)

Kerahasiaan identitas pasien dan informasi yang diberikan sangat dijaga oleh peneliti. Semua catatan dan data responden disimpan sebagai dokumentasi penelitian.

3.9 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain :

1. Peneliti tidak melakukan uji validitas dan reliabilitas, sehingga informasi yang diberikan oleh responden melalui kuesioner kemungkinan terdapat kebiasaan dan tidak menunjukkan kondisi sebenarnya.

2. Adanya pandemi Covid-19 tidak dapat berinteraksi secara langsung dengan responden.
3. Anggota yang tidak aktif dan respect di dalam grup dalam menanggapi chat